

	News Title : Banyak Celah Robot Trading Abal-abal	
	Media Name : Koran Tempo	Journalist : Ghoida Rahmah
	Publish Date : 29 March 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 330,000
	Resources : Tongam Lumban Tobing (Ketua Satuan Tugas Waspada Investasi), Indrasari Wisnu Wardhana (Pelaksana tugas Kepala Bappebti)	Ads Value : 110,000
	Section/Rubrication : Ekonomi dan Bisnis	Topic : Robot Trading

EKONOMI DAN BISNIS

Banyak Celah Robot Trading Abal-abal

Maraknya kasus penipuan berkedok *robot trading* karena belum adanya regulasi yang mengatur penggunaan peranti lunak perdagangan komoditas tersebut. Saat ini, robot trading diperlakukan sebagai barang/jasa yang dapat diperjualbelikan dengan izin usaha dari Kementerian Perdagangan.

EDISI, 29 MARET 2022

GHOIDA RAHMAH



Warga memantau pergerakan saham dari rumahnya di Jakarta, 15 Juli 2021. Tempo/Tony Hartawan

JAKARTA — Kasus penipuan berkedok *robot trading* (peranti lunak perdagangan berjangka komoditas) yang kian marak menjadi sorotan banyak pihak. Ketua Satuan Tugas Waspada Investasi, Tongam Lumban Tobing, menuturkan bahwa meluasnya praktik robot trading abal-abal karena ada celah regulasi dalam pengawasan investasi di sektor tersebut. Saat ini, kata dia, robot trading diperlakukan sebagai barang/jasa yang dapat diperjualbelikan dengan izin usaha dari Kementerian Perdagangan.

“Penggunaan robot trading sebagai alat untuk investasi belum diatur secara jelas, sehingga menimbulkan banyak penawaran investasi ilegal berkedok robot trading,” ujar Tongam kepada *Tempo*, kemarin, 28 Maret. Guna memperbaiki pengawasan dalam kegiatan usaha robot trading, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan akan segera merilis regulasi agar investasi tersebut berpayung hukum dan tidak berjalan liar.

Tongam menuturkan bahwa penataan regulasi mengenai robot trading sangat dibutuhkan untuk memberikan kepastian hukum, kontribusi pada pendapatan negara, perlindungan masyarakat, dan data yang akurat mengenai industri ini. “Dengan adanya aturan baru, pengawasan dapat dilakukan lebih ketat karena ada ketentuan-ketentuan yang wajib dipatuhi oleh pelaku usaha robot trading.”

Satgas Waspada Investasi di sisi lain berupaya terus meningkatkan literasi dan mengedukasi masyarakat agar tak terjebak *investasi bodong*. Tongam mengatakan, masyarakat yang ingin terjun ke dunia perdagangan valuta asing sebaiknya memiliki bekal informasi yang memadai dan telah mempelajari definisi, mekanisme, serta ragam produk yang ditawarkan.

“Jangan tergiur iming-iming imbal hasil yang ditawarkan karena dalam trading ada kemungkinan rugi,” kata dia.



Korban investasi ilegal saat melaporkan PT DNA PRO ke Mabes Polri, Jakarta, 28 Maret 2022. Tempo/Febrina Angga Palguna

Sebelum berinvestasi, Satgas Waspada Investasi mengimbau masyarakat meneliti legalitas lembaga dan produk investasi yang ditawarkan. Legalitas yang dimaksudkan adalah kesesuaian antara produk yang ditawarkan dan izin usaha yang dikeluarkan oleh instansi terkait. “Bisa jadi mereka hanya mendompleng izin yang dimiliki, padahal kegiatan atau produk yang dilakukan tidak sesuai dengan izinnya,” ucap Tongam.

Terakhir, sebelum berinvestasi, diperlukan pemahaman akan produk bisnis yang ditawarkan, termasuk perihal kewajaran tingkat imbal hasil. “Apabila perusahaan menjanjikan imbal hasil tetap dalam jumlah yang tidak wajar, tanpa risiko, dan menawarkan bonus dari perekrutan anggota, maka patut dicurigai,” Tongam mengungkapkan.

Pelaksana tugas Kepala Bappebti, Indrasari Wisnu Wardhana, menyatakan akan ada sejumlah poin dalam regulasi kegiatan usaha robot *trading* yang bakal dirilis dalam waktu dekat. Poin-poin regulasi, antara lain, meliputi prinsip-prinsip yang harus dipenuhi oleh robot *trading* serta adanya spesifikasi tertentu pada robot *trading* yang hanya bisa dikembangkan oleh perusahaan yang punya legalitas dan integritas.

Selanjutnya, menetapkan aturan mengenai kriteria pengembang robot *trading* yang wajib dipenuhi, antara lain legalitas resmi dari otoritas di Indonesia; menyediakan edukasi sistem perdagangan; menyediakan pembaruan algoritma secara periodik; menyediakan layanan purnajual, dan tidak menjanjikan profit konsisten.

Praktisi investasi Desmond Wira mengatakan urgensi aturan robot *trading* sangat tinggi di tengah kemunculan platform-platform investasi seperti Fahrenheit, Quotex, Viral Blast, dan DNA Pro, yang telah dinyatakan sebagai investasi ilegal. “Aturan tersebut akan membantu masyarakat membedakan mana robot *trading* yang asli dan robot *trading* yang abal-abal karena selama ini yang abal-abal memanfaatkan ketiadaan regulasi tersebut,” ujarnya.

Menurut Desmond, robot *trading* abal-abal yang banyak beredar saat ini telah bias dan jauh dari definisi robot *trading* yang sesungguhnya. “Kebanyakan itu adalah *money game* yang sangat berbahaya dan ujung-ujungnya uang bisa ludes jika *money game* tersebut ambruk.”

WASPADA ROBOT ABAL-ABAL

Ciri-ciri Robot Trading Asli:

- File jelas, biasanya berupa Expert Advisor, memiliki ekstensi mql4 atau ex4 (di Meta Trader 4) atau mql5 atau ex5 (di Meta Trader 5)
- Bisa digunakan di pialang valas mana pun.
- Harus dilakukan pemasangan lebih dulu di komputer klien atau peladen.
- Bagus-tidaknya kinerja robot trading bergantung pada kualitas pemrogramannya.

Ciri-ciri Robot Trading Abal-abal:

- File tidak ada atau tidak jelas, biasanya disebut akan dipasangkan oleh pengelolanya.
- Hanya bisa dipakai di pialang tertentu, biasanya pialang yang tidak jelas keabsahannya.
- Ditawarkan dengan sistem *multi-level marketing*.
- Menawarkan laba yang sangat besar.

GHODA RAHMAH | DESAIN: KUSWOYO